

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil wawancara dikaitkan dengan teori-teori dalam penulisan tesis ini dapat disimpulkan berikut :

1. Manajemen Filantropi yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Kecamatan Plumpang adalah: *Pertama, Manajemen penghimpunan Dana* yang meliputi (1) Perencanaan fundraising, (2) Pengorganisasian fundraising, (3) Pelaksanaan fundraising, (4) Pengawasan fundraising. *Kedua, Manajemen Distribusi dan Pendayagunaan* yang meliputi (1) Perencanaan Distribusi dan Pendayagunaan, (2) Pengorganisasian Distribusi dan Pendayagunaan, (3) Pelaksanaan Distribusi dan Pendayagunaan. *Ketiga Manajemen Pelaporan* yang meliputi (1) Perencanaan Pelaporan, (2) Pengorganisasian Pelaporan, (3) Pelaksanaan Pelaporan, (4) Pengawasan Pelaporan.
2. NU Care LAZISNU Kecamatan Plumpang menjadi alternatif pengembangan filantropi Islam karena ada yang mendasarinya, yaitu *Pertama* adanya Aspek Hukum yang melandasinya. *Kedua* Aspek Praktis Gerakan Koin NU yaitu segala hal yang berkaitan dengan praktik atau pelaksanaan dari Gerakan Koin NU Care LAZISNU. *Ketiga* Aspek sosiologis yang menjadi alasan munculnya Gerakan Koin NU yaitu hubungan antara ekonomi dan agama, serta gerak masyarakat dan organisasi dan kepatuhan warga Nahdliyin. *Keempat Aspek Ideologis* yaitu NU berkeyakinan bahwa dalam membangun masyarakat (Islam) tidak dengan serta merta mengikuti jalur politik kekuasaan saja, tetapi harus mengutamakan perjuangan kebudayaan/kultural untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, kemajuan bangsa dan peningkatan harkat dan martabat manusia.
3. Strategi pemberdayaan filantropi Islam NU Care LAZISNU menggunakan pendekatan *karitas*, dengan tujuan *Konsumtif tradisional; Konsumtif kreatif;*

Produktif tradisional, Produktif.

B. Saran-saran

Dari hasil pengamatan dan hasil penelitian secara komprehensif, dalam penelitian ini menampilkan model gerakan filantropi Nahdlatul Ulama' dalam perspektif pemberdayaan masyarakat dan gerakan sosial yang dimanifestasikan dalam program NU Care LAZISNU Kecamatan Plumpang. Untuk melengkapi penelitian dalam tesis ini terdapat saran-saran sebagai berikut :

1. Dari pengalaman yang sudah dijalankan oleh NU Care LAZISNU Plumpang dibutuhkan lagi optimalisasi dalam pengelolaan program dan penguatan-penguatan di internal lembaga maupun eksternal yang melibatkan actor-aktor yang selama ini sudah bergerak bersama membangun kesadaran terhadap kerja-kerja kerelawanan disertai dengan peningkatan kapasitas untuk para relawan yang ada agar kerja-kerjanya semakin meningkat yang berimplikasi pada kualitas layanan program.
2. Gerakan filantropi Nahdlatul Ulama mempunyai peranan strategis dalam konteks sosial kemasyarakatan sehingga Nahdlatul Ulama sudah selanjutnya lakukan kajian-kajian mendalam untuk memperkuat gerakan dan pengembangan ke depan bekerjasama dengan perguruan tinggi di local Kabupaten Tuban bersama lembaga terkait yang mempunyai kesamaan issue filantropi.

C. Rekomendasi.

1. NU Care LAZISNU Kecamatan Plumpang sebaiknya naik level mengembangkan program ke arah ekonomi produktif, pendidikan dan kesehatan secara bertahap untuk menangkap problematika umat di wilayah Kecamatan Plumpang.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan lebih komprehensif untuk mengkaji dan mengembangkan model-model gerakan filantropi Nahdlatul Ulama sebagai bentuk dari mabadi' khoiro ummah yang terimplementasikan dalam aksi-aksi yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU dengan perspektif lain yang lebih luas.